

ABSTRAK

IMPLEMENTASI FALSAFAH *PIIL* PESENGGIRI DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SMAN X NATAR

Oleh

FRIDA MAGDALENA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi falsafah *piil pesenggiri* dalam kepemimpinan kepala SMAN X Natar. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fokus penelitian diarahkan pada empat pilar utama falsafah *piil pesenggiri*, yaitu *bejuluk beadek*, *nemui nyimah*, *nengah nyappur*, dan *sakai sambayan*. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif dengan informan utama terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala SMAN X Natar mengimplementasikan nilai-nilai *piil pesenggiri* secara konsisten dalam kepemimpinan sehari-hari. Nilai *bejuluk beadek* tercermin dalam integritas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam menjaga nama baik sekolah serta menjadi teladan bagi warga sekolah. Nilai *nemui nyimah* diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, empatik, dan berorientasi pada pelayanan. Nilai *nengah nyappur* terlihat dari kemampuan kepala sekolah menumbuhkan partisipasi dan keadilan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, nilai *sakai sambayan* diwujudkan dalam semangat gotong royong, kolaborasi, dan kebersamaan antara kepala sekolah, guru, dan masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan falsafah *piil pesenggiri* berkontribusi terhadap pembentukan budaya sekolah yang berintegritas, humanis, dan berorientasi pada karakter. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperluas konsep kepemimpinan berbasis nilai dan kearifan lokal dalam konteks pendidikan. Secara praktis, penelitian ini menjadi rujukan bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya Lampung ke dalam praktik kepemimpinan sekolah untuk memperkuat karakter dan kualitas pendidikan.

Kata kunci: *piil pesenggiri*, kepemimpinan, nilai budaya, kearifan lokal, manajemen pendidikan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF *PIIL PESENGGIRI* PHILOSOPHY IN THE LEADERSHIP OF THE HEAD OF SMAN X NATAR

By

FRIDA MAGDALENA

This study aimed to describe the implementation of the *piil pesenggiri* philosophy in the leadership of the principal of SMAN X Natar. The study used a qualitative method with a phenomenological approach. The focus of the study was directed at the four main pillars of the *piil pesenggiri* philosophy: *bejuluk beadek*, *nemui nyimah*, *nengah nyappur*, and *sakai sambayan*. Data were obtained through in-depth interviews and participant observation with informants consisting of the principal, vice principal, and teachers. The results showed that the principal of SMAN X Natar consistently implements the *piil pesenggiri* values in his daily leadership. The *bejuluk beadek* value was reflected in the principal's integrity and responsibility in maintaining the school's reputation and serving as a role model for the school community. The *nemui nyimah* value was manifested through open, empathetic, and service-oriented communication. The *nengah nyappur* value was evident in the principal's ability to foster participation and fairness in decision-making. Meanwhile, the *sakai sambayan* value was embodied in the spirit of mutual cooperation, collaboration, and togetherness among the principal, teachers, and the community. This research confirm that the implementation of the *piil pesenggiri* philosophy contributes to the formation of a school culture that is imbued with integrity, humanism, and character-oriented. Theoretically, the results of this study expand the concept of value-based leadership and local wisdom in the educational context. Practically, this research serves as a reference for school principals and policymakers in integrating Lampung cultural values into school leadership practices to strengthen character and the quality of education.

Keywords: *piil pesenggiri*, leadership, cultural values, local wisdom, educational management